

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kanker payudara di Indonesia dilaporkan mencapai 68.858 dari 396.914 kasus kanker baru, dengan angka kejadian sebesar 16,6% berdasarkan data Globocan 2020. Terapi komplementer banyak diminati karena alasan psikologis dan ekonomi serta memiliki efek samping yang minimal. Kurkumin memiliki sifat antikarsinogenik. IL-6 berperan penting dalam pertumbuhan dan metastasis sel kanker payudara, pembaharuan sel punca kanker payudara, dan resistensi obat pada sel punca kanker payudara.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian uji coba terkontrol acak dengan post-test only group design menggunakan tikus betina galur Balb/c (Mus Musculus) buatan yang diinduksi nodul adenokarsinoma mammae DMBA. Tikus dibagi secara acak menjadi empat kelompok, yaitu Kontrol (K), Perlakuan 1: ekstrak kunyit dosis 100mg/KgBB (P1), Perlakuan 2: ekstrak kunyit dosis 150mg/KgBB (P2), Perlakuan 3: ekstrak kunyit dosis 200mg/KgBB (P3). Variabel yang diteliti adalah ekspresi IL-6. Uji Anova Satu Arah, diikuti dengan Uji Post-hoc, digunakan untuk menguji perbedaan antar kelompok.

**Hasil:** Nilai rerata ekspresi IL-6 pada kelompok K ( $53,59 \pm 8,37$ ), P1 ( $50,66 \pm 9,59$ ), P2 ( $66,93 \pm 9,64$ ), P3 ( $64,58 \pm 5,97$ ). Hasil uji Post-Hoc menunjukkan terdapat perbedaan bermakna ekspresi IL-6 pada kelompok K terhadap P2 ( $p=0,038$ ), kelompok P1 terhadap P2 ( $p=0,015$ ), dan P3 ( $p=0,040$ ).

**Kesimpulan:** Ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) berpengaruh terhadap ekspresi IL-6 pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

**Kata kunci:** Curcuma Longa, Adenokarsinoma Mammae, IL-6, Adriamisin Siklofosfamid